

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembangunan proyek konstruksi tentu akan melibatkan banyak pihak pada saat perencanaan maupun pelaksanaannya seperti, pengguna jasa, penyedia jasa, dan subpenyedia jasa (UUK No.02/2017), seperti banyaknya pihak yang terlibat dengan latar belakang keilmuan yang berbeda. Hal ini mengharuskan proyek konstruksi berjalan secara sistematis.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu proyek yaitu kinerja tim proyek yang ada didalamnya. Yang terdiri dari seluruh pekerja yang aktif berperan ikut serta dalam menangani penyelenggaraan proyek konstruksi. Tim proyek harus dapat dikelola secara baik, salah satunya untuk pencapaian tujuan proyek seperti tepat waktu; tepat biaya; dan tepat mutu, baik dalam kinerja serta profit perusahaan jasa konstruksi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu peran pemimpin dalam tim kerja proyek untuk meningkatkan kinerja pada proyek dari awal hingga proyek berakhir.

Pada penelitian ini, yang dimaksudkan dengan pemimpin yang akan ditinjau yaitu mandor harus dapat berperan dalam memimpin dan mengawasi kinerja tenaga operasional suatu proyek yang dapat mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan proyek. Peran kepemimpinan yang efektif berhubungan dengan kesuksesan proyek, oleh karena itu kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan kerjasama tim proyek dan meningkatkan kesesuaian tim.

Akan tetapi, kenyataan pada saat di lapangan, ketidakperdulian mengenai pentingnya peran dan manfaat kepemimpinan terhadap kinerja tim proyek telah mengakibatkan keengganan pemimpin dalam tim proyek untuk mengadopsi gaya yang berbeda. Kondisi pada setiap akan proyek berbeda-beda, sehingga pemimpin di proyek harus mengetahui dan memutuskan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan suatu proyek, dan karakteristik anggota tim dalam proyek.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Banyaknya pihak yang terlibat pada suatu pembangunan proyek konstruksi.
2. Kinerja tim proyek menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan proyek.
3. Dibutuhkan peran gaya kepemimpinan yang efektif, sehingga dapat mencapai tujuan proyek yang dapat selesai tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu.
4. Kurangnya kepedulian mengenai pentingnya peran dan manfaat kepemimpinan terhadap kinerja tim proyek menyebabkan ketidaksesuaian gaya kepemimpinan yang diterapkan pada suatu proyek.

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah penulis dapat. Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada:

1. Tim proyek di lapangan yang terdiri dari bawahan/jajaran atau mandor yaitu tukang pada bangunan gedung tidak sederhana.
2. Pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap kinerja tim pada proyek konstruksi pada bangunan gedung tidak sederhana.

Berdasarkan pada batasan masalah pada penelitian ini, maka dapat diangkat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana gambaran indikator-indikator gaya kepemimpinan mandor pada bangunan gedung tidak sederhana.
2. Bagaimana gambaran indikator-indikator kinerja tim pada proyek konstruksi.
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tim pada proyek konstruksi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui gambaran indikator-indikator gaya kepemimpinan mandor pada bangunan gedung tidak sederhana.
2. Mengetahui gambaran indikator-indikator kinerja tim pada proyek konstruksi.
3. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tim pada proyek konstruksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap kinerja tim proyek konstruksi pada bangunan gedung tidak sederhana. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang teknik sipil, khususnya manajemen konstruksi.

1.5. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang dipakai sebagai acuan dan landasan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan hingga langkah-langkah analisis yang dijalankan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan rumusan masalah penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penelitian dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA